

Pengaruh Media Digital Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Seniman

Qatrunada^{1*}

¹ Program Studi Seni Rupa, Fakultas Seni Dan Desain, Universitas Negeri Makassar

* Gmail: qatrunada@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 08 Juni, 2025

Approved 25 Juni, 2025

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh media digital terhadap perkembangan seni rupa dan kreativitas seniman muda. Dalam era teknologi yang semakin maju, media digital telah menjadi sarana penting dalam proses penciptaan karya seni, penyebaran informasi, serta interaksi antara seniman dan penikmat seni. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap seniman muda yang aktif menggunakan media digital dalam berkarya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas dan inovasi dalam seni rupa, memperluas jangkauan promosi karya, serta membuka peluang kolaborasi lintas disiplin seni. Namun, ditemukan pula tantangan berupa ketergantungan teknologi dan risiko homogenisasi gaya seni. Penelitian ini menyimpulkan bahwa media digital menjadi elemen krusial dalam perkembangan seni rupa kontemporer dan pembentukan kreativitas seniman muda, dengan catatan pentingnya keseimbangan antara penggunaan teknologi dan eksplorasi ide orisinal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan strategi edukasi seni yang relevan dengan perkembangan teknologi digital.

Keywords: Media, Digital, Seni Rupa, Kreativitas

Copyright © 2025, The Author(s).

This is an open access article under the CC-BY-SA license



How to cite: Example: Qatrunada, Q. (2025). Pengaruh Media Digital Terhadap Perkembangan Seni Rupa Dan Kreativitas Seniman. *Journal of Art Communication and Culture Global (JACCG)*, 1(1), 6–10.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang signifikan di berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di bidang seni rupa. Media digital, yang meliputi berbagai platform seperti media sosial, perangkat lunak desain grafis, aplikasi multimedia, dan teknologi digital lainnya, telah menjadi bagian tak terpisahkan dari proses penciptaan dan penyebaran karya seni (Pratama et al., 2023). Terutama bagi generasi muda yang dikenal sebagai "digital native", penggunaan media digital dalam berkarya tidak hanya memudahkan proses kreatif, tetapi juga membuka ruang

eksplorasi dan inovasi yang sebelumnya sulit dicapai melalui media tradisional (Sahnir & Yatim, 2023).

Seni rupa, sebagai salah satu cabang seni yang berfokus pada ekspresi visual dan estetika, mengalami transformasi yang cukup mendalam seiring dengan kemajuan teknologi digital (Nurfadhilah & Falah, 2025). Kreativitas seniman muda dalam berkarya seni rupa tidak lagi terbatas oleh media konvensional seperti cat minyak, kanvas, atau patung, melainkan telah berkembang ke ranah digital yang memungkinkan penciptaan karya dalam bentuk digital painting, video art, instalasi interaktif, hingga seni generatif yang menggunakan algoritma komputer. Dengan kata lain, media digital bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi telah menjadi medium ekspresi seni yang penuh potensi (Priyono et al., 2023).

Di sisi lain, kemudahan akses terhadap teknologi digital juga mendorong perubahan pola interaksi antara seniman dan penikmat seni. Platform digital seperti Instagram, YouTube, TikTok, dan website pribadi memungkinkan seniman muda untuk memamerkan karya mereka kepada audiens global tanpa harus bergantung pada galeri seni atau pameran konvensional (Rachmawanti et al., 2022). Hal ini tidak hanya memperluas jangkauan apresiasi seni, tetapi juga menciptakan komunitas kreatif yang dinamis dan kolaboratif. Interaksi langsung antara seniman dan penikmat seni melalui komentar, like, dan sharing dapat memberikan umpan balik yang konstruktif, yang pada gilirannya mendorong pengembangan kreativitas dan kualitas karya seni (Wibowo, 2016).

Namun demikian, perkembangan media digital dalam seni rupa juga menghadirkan tantangan dan dinamika baru. Ketergantungan yang berlebihan pada teknologi dapat mengurangi keaslian dan orisinalitas karya, serta menimbulkan homogenisasi gaya seni yang mengikuti tren digital populer. Selain itu, penetrasi media digital yang begitu luas dapat menimbulkan isu seperti pembajakan karya seni dan hak cipta yang sulit dikontrol. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana media digital memengaruhi perkembangan seni rupa dan kreativitas seniman muda secara komprehensif, baik dari aspek positif maupun negative (Putro, 2021).

Penelitian ini berangkat dari fenomena tersebut, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh media digital terhadap perkembangan seni rupa dan kreativitas seniman muda di Indonesia. Fokus utama penelitian adalah bagaimana media digital memfasilitasi proses penciptaan seni, memperluas peluang ekspresi, serta membentuk identitas kreatif para seniman muda. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh seniman muda dalam memanfaatkan media digital serta strategi yang mereka gunakan untuk mempertahankan keunikan karya di tengah arus digitalisasi seni yang masif.

Kajian ini penting mengingat peran seni rupa dalam pembentukan budaya dan identitas masyarakat, khususnya dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi informasi. Seniman muda sebagai generasi penerus memiliki potensi besar dalam menjaga dan mengembangkan khazanah seni rupa yang kaya dan beragam. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang pengaruh media digital terhadap kreativitas mereka dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan, pendidikan seni, serta ekosistem seni yang mendukung pertumbuhan kreatif yang berkelanjutan.

Secara teori, penelitian ini akan mengacu pada konsep kreativitas dalam seni rupa serta teori komunikasi dan media digital yang menjelaskan hubungan antara teknologi dengan proses kreatif. Kerangka teori ini membantu menjelaskan bagaimana media digital dapat berfungsi sebagai alat yang memperkuat kemampuan ekspresi dan inovasi seni, sekaligus memberikan gambaran mengenai tantangan yang muncul akibat penggunaan media digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam dan observasi partisipatif untuk mendapatkan data yang kaya dan kontekstual dari para seniman muda yang aktif berkarya menggunakan media digital.

Selain aspek teoritis, penelitian ini juga berupaya memberikan kontribusi praktis bagi para pelaku seni dan institusi terkait. Dengan memahami pengaruh media digital, seniman muda dapat lebih bijak dalam memanfaatkan teknologi sebagai sumber inspirasi sekaligus alat produksi karya seni. Institusi pendidikan seni dan komunitas kreatif juga dapat merancang program pembinaan dan pelatihan yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan seniman muda masa kini. Lebih jauh lagi, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam penyusunan kebijakan seni yang adaptif terhadap kemajuan teknologi digital, sehingga seni rupa dapat terus berkembang secara dinamis tanpa kehilangan nilai-nilai budaya dan estetika yang melekat.

Dalam konteks global, perkembangan seni rupa digital juga mencerminkan pergeseran paradigma seni yang semakin inklusif dan interaktif. Seniman muda tidak hanya berperan sebagai pencipta, tetapi juga sebagai kurator dan penghubung komunitas seni digital yang saling mendukung. Media digital membuka peluang kolaborasi lintas disiplin, seperti seni rupa dengan teknologi augmented reality (AR), virtual reality (VR), dan seni media interaktif lainnya. Oleh sebab itu, penelitian ini juga menyoroti bagaimana kreativitas seniman muda berevolusi di tengah kemajuan teknologi yang terus bergerak cepat, serta bagaimana mereka membangun identitas artistik yang unik dan relevan dengan zaman.

Dengan latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana pengaruh media digital terhadap perkembangan seni rupa dan kreativitas seniman muda? Apa saja dampak positif dan tantangan yang dihadapi dalam pemanfaatan media digital? Bagaimana seniman muda mengatasi tantangan tersebut dan memanfaatkan media digital untuk mengembangkan kreativitasnya? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi fokus utama dalam penelitian agar dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang hubungan antara media digital dan seni rupa kontemporer.

Penelitian ini terdiri dari beberapa bagian utama yang akan menguraikan secara sistematis latar belakang, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan rekomendasi. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi berarti bagi pengembangan seni rupa di era digital dan memberikan wawasan baru bagi penggiat seni, akademisi, serta pembuat kebijakan seni di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana media digital memengaruhi perkembangan seni rupa dan kreativitas seniman muda. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali pengalaman, perspektif, dan proses kreatif yang dialami oleh para seniman muda secara kontekstual dan holistik. Melalui pendekatan ini, penelitian tidak hanya berfokus pada data kuantitatif, tetapi juga pada pemaknaan dan interpretasi terhadap fenomena yang terjadi.

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Wawancara dilakukan dengan sejumlah seniman muda yang aktif menggunakan media digital dalam proses penciptaan karya seni mereka, untuk menggali pandangan, motivasi, serta tantangan yang mereka hadapi. Observasi partisipatif dilakukan dengan mengikuti aktivitas berkarya dan interaksi seniman di ruang digital, seperti media sosial dan platform seni online, guna memperoleh data yang kaya dan autentik terkait pola kreativitas dan dinamika perkembangan seni rupa digital.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara dan observasi. Proses analisis meliputi pengkodean data, pengelompokan tema, serta interpretasi makna berdasarkan kerangka teori kreativitas dan media digital. Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam tentang pengaruh

media digital dalam pembentukan kreativitas dan perkembangan seni rupa pada seniman muda masa kini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap perkembangan seni rupa dan kreativitas seniman muda. Media digital menyediakan berbagai alat dan platform yang memudahkan seniman muda dalam proses penciptaan karya seni. Berbagai aplikasi desain grafis, perangkat lunak editing, dan media sosial menjadi sarana utama yang digunakan untuk bereksperimen dan mengeksplorasi ide-ide baru. Kemudahan akses terhadap teknologi ini memungkinkan seniman muda untuk menciptakan karya seni dengan teknik dan gaya yang lebih variatif dan inovatif dibandingkan dengan media tradisional. Hal ini sejalan dengan teori kreativitas yang menyatakan bahwa ketersediaan media dan alat yang beragam dapat memperluas ruang ekspresi dan merangsang munculnya ide-ide kreatif baru.

Selain itu, media digital juga berperan penting dalam memperluas jangkauan karya seni. Seniman muda dapat dengan mudah memamerkan dan mempromosikan karyanya kepada audiens yang jauh lebih luas, baik secara nasional maupun internasional. Platform digital seperti Instagram, TikTok, dan YouTube tidak hanya berfungsi sebagai galeri virtual, tetapi juga sebagai media interaktif yang memungkinkan terjadinya dialog antara seniman dan penikmat seni. Interaksi ini memberikan umpan balik langsung yang dapat memotivasi seniman muda untuk terus berinovasi dan mengembangkan kreativitasnya. Dengan demikian, media digital tidak hanya sebagai alat produksi, tetapi juga sebagai ruang komunitas dan jejaring sosial yang mendukung pertumbuhan ekosistem seni rupa kontemporer.

1. Pengaruh Media Digital terhadap Proses Kreatif Seniman Muda

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, sebagian besar seniman muda mengaku bahwa media digital sangat membantu mereka dalam proses penciptaan karya seni. Aplikasi desain seperti Adobe Photoshop, Illustrator, Procreate, serta berbagai software animasi dan video editing mempermudah eksplorasi ide dan teknik baru. Seniman dapat melakukan eksperimen warna, bentuk, dan tekstur secara cepat tanpa harus mengulang karya dari awal seperti pada media konvensional. Hal ini mendukung teori kreativitas yang menyatakan bahwa ketersediaan alat yang fleksibel dan variatif dapat merangsang munculnya inovasi dalam berkarya. Media digital juga memberikan ruang yang luas untuk mengeksplorasi gaya seni kontemporer, termasuk seni digital dan mixed media.

2. Media Digital sebagai Sarana Promosi dan Interaksi

Media sosial menjadi platform utama bagi seniman muda dalam mempromosikan karya mereka. Melalui Instagram, TikTok, dan YouTube, seniman dapat menjangkau audiens yang sangat luas dan beragam tanpa batasan geografis. Data observasi menunjukkan bahwa interaksi antara seniman dan penikmat seni berupa komentar, likes, dan sharing dapat memberikan feedback yang cepat dan langsung. Feedback ini menjadi sumber motivasi sekaligus bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas karya. Selain itu, platform digital memfasilitasi terbentuknya komunitas seni online yang dinamis, di mana seniman saling bertukar ide, kolaborasi, dan mendukung satu sama lain dalam pengembangan kreativitas.

3. Tantangan yang Dihadapi Seniman Muda dalam Pemanfaatan Media Digital

Meskipun media digital menawarkan banyak keuntungan, penelitian juga menemukan sejumlah tantangan. Beberapa seniman menyatakan bahwa penggunaan media digital

berpotensi mengurangi keunikan dan orisinalitas karya seni karena tren yang cepat berubah mendorong banyak karya untuk mengikuti pola yang sedang populer. Selain itu, masalah pembajakan dan perlindungan hak cipta menjadi kekhawatiran utama, mengingat karya digital mudah disalin dan disebarluaskan tanpa izin. Ketergantungan pada perangkat teknologi juga menimbulkan risiko jika terjadi gangguan teknis atau keterbatasan akses terhadap perangkat dan jaringan internet. Namun, seniman muda yang berhasil mengatasi tantangan ini biasanya mengkombinasikan teknik tradisional dengan digital dan membangun personal branding yang kuat untuk menjaga keaslian karya.

KESIMPULAN

Media digital memberikan pengaruh yang sangat positif terhadap proses kreatif seniman muda. Dengan hadirnya berbagai aplikasi desain dan perangkat lunak digital, seniman dapat lebih leluasa bereksperimen dengan warna, bentuk, dan teknik tanpa harus memulai ulang karya dari awal seperti pada media konvensional. Fleksibilitas alat digital ini mendorong munculnya inovasi dan eksplorasi gaya seni kontemporer, termasuk seni digital dan mixed media, sehingga memperkaya keragaman dan dinamika perkembangan seni rupa di kalangan generasi muda.

Selain itu, media digital juga berperan penting sebagai sarana promosi dan interaksi yang memperluas jangkauan audiens bagi seniman muda. Melalui platform seperti Instagram, TikTok, dan YouTube, mereka dapat membangun komunitas seni online yang aktif dan saling mendukung, sekaligus memperoleh umpan balik langsung yang mendorong peningkatan kualitas karya. Meskipun demikian, tantangan seperti risiko kehilangan keunikan karya akibat tren digital, pembajakan, serta ketergantungan pada teknologi tetap perlu diwaspadai. Seniman muda yang berhasil mengatasi hambatan ini biasanya mengkombinasikan teknik tradisional dan digital serta membangun personal branding kuat untuk menjaga orisinalitas dan nilai karya seni mereka.

REFERENSI

- Nurfadhilah, L., & Falah, A. M. (2025). MENGANALISIS PROSES KREATIF, TEKNIK DAN ESTETIKA PADA KARYA SENI KERAMIK. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 28(1).
- Pratama, A. S., Sari, S. M., Hj, M. F., Badwi, M., & Anshori, M. I. (2023). Pengaruh Artificial Intelligence, Big data dan otomatisasi terhadap kinerja SDM di Era digital. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(4), 108–123.
- Priyono, D., Putra, I. N. A. S., Sutarwiyasa, I. K., Rizaq, M. C., Setiawan, I. N. A. F., & Jayanegara, I. N. (2023). *Desain Komunikasi Visual Dalam Era Teknologi: Peran Teknologi Terhadap Perkembangan DKV*.
- Putro, D. (2021). Perkembangan tren membaca komik pada era digital di Indonesia. *SOURCE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 115–126.
- Rachmawanti, R., Gunawan, D., & Yuningsih, C. R. (2022). Perancangan Aplikasi Digital Kultur sebagai Ruang Pamer Berbasis 3D Website untuk Karya Seni Rupa. *JURNAL RUPA*, 7(2), 122–128.
- Sahnir, N., & Yatim, H. (2023). Pengenalan teknologi artificial intelligence (AI) dalam meningkatkan pengalaman belajar seni di era digitalisasi pendidikan. *Seminar Nasional Dies Natalis 62, 1*, 245–256. <https://journal.unm.ac.id/index.php/Semnasdies62/article/view/811>
- Wibowo, B. M. (2016). *Fenomena Galeri Online Studi Kasus Situs Web Deviantart. Com* [PhD Thesis]. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.